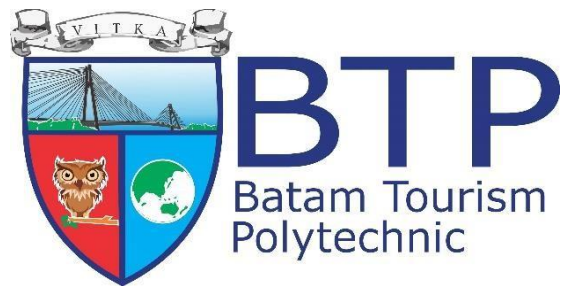


LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL

Pelatihan Pembuatan Minuman kekinian di SMA MAITREYAWIRA Batam.

PENGABDI

**Rezki Alhamdi M.MPar
Wahyudi Ilham, S.I.Kom., M.MPar
Steven Johnson
Tiffany Clarissa Tan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
MARET 2024**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

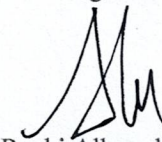
Jenis Pengabdian	: Pembinaan
Judul Pengabdian	: Pelatihan membuat Minuman Kekinian
Ketua Kegiatan	
a. Nama Lengkap	: Rezki Alhamdi M.MPar
b. NIDN	1030089101
c. Jabatan Fungsional	: lektor
d. Program Studi	: Manajemen Kuliner
e. Nomor HP	085361833769
f. Alamat surel (<i>e-mail</i>)	: rezki@btp.ac.id
Anggota 1	
a. Nama Lengkap	: Wahyudi Ilham, S.I.,M.M.Par
b. NIDN	1013118406
c. Jabatan Fungsional	: Asistem Ahli (AA)
d. Program Studi	: Manajemen Tata Hidangan
e. Nomor HP	087823235007
f. Alamat surel (<i>e-mail</i>)	: Wahyudi@btp.ac.id
Anggota 2	
a. Nama Lengkap	: Steven johnson
b. NIK	1809162
c. Program Studi	: Manajemen Tata Hidangan
d. Nomor HP	: 081265667977
e. Alamat surel (<i>e-mail</i>)	: steven@btp.ac.id
Anggota 3	
a. Nama Lengkap	: Tiffany Clarissa Tan
b. NIK	2022020035
c. Program Studi	: Manajemen Tata Hidangan
d. Nomor HP	: 6282286917707
e. Alamat surel (<i>e-mail</i>)	: Tiffany@gmail.com
Biaya yang diusulkan	: Rp. 2.000.000

Mengetahui
Ketua Program Studi

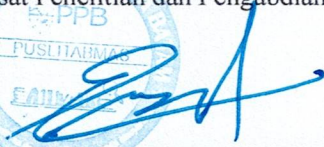

Rezki Alhamdi, M.MPar
NIDN : 1030089101

Batam, 22 April 2024

Ketua Kegiatan Pengabdian


Rezki Alhamdi, M.MPar
NIDN : 1030089101

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Eryd Saputra, S.Par., MM., M.Sc
NIDN : 0514028801

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada para dosen dalam bidang Manajemen Tata Hidangan dan Manajemen Kuliner untuk menyelenggarakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan sukses. Melalui program ini, kami bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat yang membutuhkan, sejalan dengan prinsip Tri Dharma perguruan tinggi yang juga menekankan pentingnya berkontribusi pada masyarakat. PKM kami berjudul "Pelatihan minuman kekinian SMA Maitreyawira Batam." Keberhasilan kegiatan ini tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Nur Nasution, S.Sos., M.Pd., Cha selaku direktur Politeknik pariwisata Batam.
2. Bapak Eryd Saputra, S.Par.,MM.,M.Sc selaku kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Puslitabmas) Politeknik Pariwisata Batam.
3. Rezki Alhamdi, M.MPar selaku Kapodi Manajemen Tata hidangan Politeknik Pariwisata Batam.
4. Ibu Andia Maryunus, S.Pd selaku Guru SMA Maitreyawira Batam yang mengizinkan dosen Politeknik Pariwisata Batam untuk PKM di SMA Maitreyawira.
5. mahasiswa Manajemen Tata Hidangan Politeknik pariwisata Batam Steven, Bram, Tiffany yang mau membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di sekolah SMA Maitreyawira Batam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA

Maitreyawira ini jauh dikatakan sempurna sehingga dibutuhkan perbaikan bagaimana mekanisme dan proses pengabdian masyarakat yang baik untuk kedepannya tim Politeknik Pariwisata Batam akan memperbaiki dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Batam, 22 April 2024

Ketua tim Pengabdian Kepada
Masyarakat,

Rezki Alhamdi, M.MPar

RINGKASAN

Pelatihan Minuman Kekinian di SMA Maitreyawira Batam

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Maitreyawira Batam tentang tren minuman kekinian, Politeknik Pariwisata Batam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan minuman kekinian. Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki keahlian dalam bidang minuman dan kopi.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang berbagai aspek minuman kekinian, mulai dari kopi hingga minuman Boba. Para siswa diberikan pengetahuan tentang asal-usul, jenis-jenis, dan proses pembuatan minuman-minuman tersebut. Mereka juga diajarkan mengenai teknik-teknik dalam membuat minuman, termasuk penggunaan mesin dan teknik latte art.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memperluas wawasan mereka tentang minuman kekinian serta memiliki keterampilan praktis dalam pembuatan minuman. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peluang karier di industri minuman dan kopi, sehingga mereka dapat mempertimbangkan opsi karier yang beragam setelah lulus dari SMA. Kegiatan PKM ini merupakan bentuk kontribusi Politeknik Pariwisata Batam dalam mengembangkan potensi siswa SMA Maitreyawira Batam, serta mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata dan perhotelan di Kota Batam secara keseluruhan.

Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis, pelatihan minuman kekinian di SMA Maitreyawira Batam juga bertujuan untuk menginspirasi siswa dalam menjelajahi potensi karier di industri minuman dan kopi. Para dosen Politeknik Pariwisata Batam memberikan informasi tentang peluang-peluang karier yang tersedia di industri ini, termasuk sebagai barista, pemilik usaha kopi, atau bahkan sebagai ahli dalam industri kreatif seperti seni latte art.

Selama pelatihan, interaksi antara siswa dan dosen Politeknik Pariwisata Batam juga menjadi momen yang berharga. Para siswa memiliki kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan belajar langsung dari para ahli di bidangnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang minuman kekinian, tetapi juga membantu mereka mengembangkan minat dan bakat yang mungkin mereka miliki dalam bidang ini. Diharapkan bahwa melalui kegiatan PKM ini, siswa SMA Maitreyawira Batam dapat merasakan manfaat yang signifikan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, serta terinspirasi untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi karier di industri minuman dan kopi. Selain itu, kerjasama antara Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam dalam kegiatan ini juga menjadi contoh kolaborasi yang produktif antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia di daerah tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Minuman Mocktail.....	1
1.2 Pelatihan.....	1
BAB II.....	4
BAB III	6
METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1. Khalayak Sasaran	6
3.2. Metode Kegiatan	6
3.3 Langkah - Langkah Kegiatan	6
3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat	7
BAB IV.....	9
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN	9
4.1. Potensi siswa SMA Maitreyawira Batam menjadi Wirasusaha.....	9
4.2. Keberlanjutan Pelatihan pembuatan Minuman kekinian	10
4.3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.....	11
BAB V.....	12
PENUTUP.....	12
5.1. Saran-saran.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Minuman Mocktail

Mocktail adalah singkatan dari "mocktail", yang merupakan istilah yang digunakan untuk minuman non-alkoholik yang mirip dengan koktail tetapi tanpa kandungan alkohol. Istilah ini berasal dari gabungan kata "mock" yang berarti tiruan atau palsu, dan "cocktail". Mocktail dirancang untuk memberikan pengalaman yang sama dalam hal rasa dan presentasi seperti koktail tradisional, tetapi cocok untuk mereka yang tidak mengonsumsi alkohol atau yang sedang menjalani masa pemulihan.

Minuman mocktail biasanya terdiri dari campuran berbagai jenis jus buah, sirup, soda, bumbu, dan garnish yang menarik untuk menciptakan rasa yang unik dan menyegarkan. Mereka sering kali disajikan dalam gelas koktail khusus untuk menambah kesan elegan dan menyenangkan. Beberapa mocktail bahkan dapat disajikan dengan es atau hiasan tambahan seperti irisan buah atau daun segar untuk meningkatkan tampilannya.

Selain itu, mocktail juga sering kali dikreasikan dengan nama dan tema yang menarik untuk menarik minat konsumen. Mereka dapat disajikan di berbagai acara, mulai dari pesta pernikahan dan acara khusus hingga pertemuan bisnis dan pertemuan sosial. Keunikan mocktail adalah bahwa mereka memberikan kesempatan bagi semua orang untuk menikmati pengalaman koktail tanpa perlu mengonsumsi alkohol, sehingga menjadikannya pilihan yang populer di berbagai kalangan.

1.2 Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku peserta dalam suatu bidang tertentu. Teori-teori yang mendasari pelatihan dapat mencakup berbagai pendekatan dan prinsip yang bertujuan untuk mencapai tujuan pelatihan dengan efektif (Syahputri & Dailami, 2023). Teori pembelajaran memainkan peran sentral

dalam merancang pelatihan yang efektif. Beberapa pendekatan pembelajaran yang relevan meliputi:

- a. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Pelatihan dirancang untuk menempatkan peserta dalam situasi-situasi yang menantang dan memberikan mereka kesempatan untuk memecahkan masalah yang nyata. Pendekatan ini meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis.
- b. Pembelajaran Kolaboratif: Peserta didorong untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta belajar satu sama lain. Pendekatan ini memfasilitasi pembentukan komunitas belajar yang mendukung dan mempromosikan pertukaran ide dan informasi.

Teori motivasi membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan dan partisipasi peserta dalam pelatihan. Beberapa teori motivasi yang relevan meliputi:

- a. Teori Harapan (Expectancy Theory): Peserta akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelatihan jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil yang diinginkan dan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berhasil dalam pelatihan tersebut.
- b. Teori Penguatan (Reinforcement Theory): Penggunaan penguatan positif, seperti pujian dan pengakuan, dapat meningkatkan motivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan. Penguatan positif dapat memperkuat perilaku yang diinginkan dan mendorong peserta untuk mencapai tujuan pelatihan.

3. Teori Desain Instruksional

Teori desain instruksional membantu dalam merancang pelatihan yang efektif dan efisien. Beberapa prinsip desain instruksional yang penting meliputi:

- a. Prinsip Pembelajaran Aktif: Peserta harus secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi, latihan, dan studi kasus. Hal ini membantu peserta untuk memperoleh pengetahuan dan

keterampilan yang lebih baik daripada sekadar menerima informasi secara pasif.

- b. Prinsip Konteks yang Relevan: Pelatihan harus dirancang dengan memperhatikan konteks dan situasi di mana peserta akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Hal ini membantu peserta untuk melihat keterkaitan antara pelatihan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari mereka.

4. Teori Evaluasi

Teori evaluasi membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki. Beberapa aspek penting dari teori evaluasi meliputi:

- a. Pengukuran Hasil Pembelajaran: Evaluasi pelatihan harus mencakup pengukuran hasil pembelajaran peserta, seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Penggunaan tes, kuis, atau observasi dapat digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran ini.
- b. Umpan Balik dan Perbaikan: Hasil evaluasi harus digunakan untuk memberikan umpan balik kepada instruktur dan merancang pelatihan di masa depan. Perbaikan terus-menerus dalam desain dan pelaksanaan pelatihan adalah kunci untuk meningkatkan efektivitasnya dari waktu ke waktu.

Dengan memperhatikan teori-teori ini, pelatihan dapat dirancang dan diimplementasikan dengan cara yang memaksimalkan potensi pembelajaran peserta dan mencapai tujuan pelatihan dengan efektif.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Selamat datang dan Selamat bergabung di SMA Maitreyawira Batam mengedepankan nilai The Beauty of kind yaitu mewujudkan keindahan kodrasi manusia semua mendambakan manusia yang beradab dan berbudaya memiliki eksistensi hidup yang bermartabat dengan memancarkan keindahan kodrat Manusia itulah yang menjadi visi sekolah SMA Maitreyawira Batam.

Misi matraywira Batam yaitu

1. Menghargai harkat dan martabat diri hal yang terpenting untuk bertahan hidup adalah kehidupan itu sendiri karena kehidupan tidak bisa digantikan oleh apapun Baik itu materi maupun status.
2. Mencintai setiap nilai kehidupan ketika sesama manusia menghargai nilai kehidupan satu sama lain niscaya desain itu juga kita akan menyadari setiap eksistensi memiliki nilai kehidupan yang sama maka dari itu materi Wira menerapkan sistem pola nabati hidup nabati.
3. mencintai alam segala sesuatu hidup di bumi bergantung dengan alam dan saling membutuhkan berarti sudah menjadi tugas kita untuk merawat alam agar tetap hidup dan tidak rusak oleh perbuatan kita sendiri.
4. Menguji mewujudkan Dunia Satu Keluarga dan bertujuan untuk membangun dunia yang penuh damai Kasih tanpa diskriminasi ras suku budaya maupun agama.

SMA Maitreyawira Batam mempunyai beberapa prestasi membanggakan seperti juara 1 hidek 2021, juara 1 KHSC 2021, juara 1 5th kids orator series 2021 tingkat internasional. juara 1 bercerita bahasa mandarin. dan masih banyak lagi. Untuk mendukung agar mahasiswa SMA materiwira berprestasi maka ada beberapa penunjang Fasilitas yang dapat menunjang prestasi mereka seperti lapangan basket, lapangan badminton, lab komputer, auditorium, perpustakaan, dan juga ruang teater

.Selain itu beberapa ruang fasilitas untuk menyediakan ekstrakurikuler seperti voli, lukisan ,Tiongkok kaligrafi, Pramuka rajut, badminton, tenis meja, basket, bowmantara atau teater Dan debat bahasa Inggris yang biasanya disebut dengan materi Wira Ultimate the best .SMA matrawira mengharapkan untuk membangun satu komunitas harmonis antara orang tua siswa guru dan sekolah sembari membangun

kehidupan harmonis kami juga menanamkan jiwa cinta alam kepada komunitas materi Wira seperti menerapkan konsep vegetarian juga memperkenalkan seni dan budaya lokal mencerminkan estetika kehidupan manusia di samping itu semua yang terpenting adalah memudahkan semua nilai kehidupan yang akan merayakan kerukunan yang dimulai dari keluarga bangsa hingga negara eutrium, fashion and love.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Khalayak Sasaran

Adapun sasaran yang diharapkan pada pelatihan di pada SMA Maitreyawira Batam adalah siswa dan siswi SMA Materywira Batam. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMA Maitreyawira Batam. Adapun kegiatan dilakukan oleh dosen Manajemen Tata Hidangan dan Manajemen Kuliner serta mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam.

3.2. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan
 - a. Penyampaikan Materi
 - b. Praktek

2. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Dosen Politeknik Pariwisata Batam dan siswa dan siswi pada koordinasi mengenai jadwal pelaksanaan acara pelatihan kepada siswa dan lokasi yang akan digunakan.
- b. Persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan di laksanakan pada saat .

3.3 Langkah - Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dosen Politeknik Pariwisata Batam, yang terdiri dari Dosen Manajemen Tata Hidangan dan Manajemen Kuliner, berkoordinasi dengan guru-guru dari SMA Maitreyawira Batam ketertiban siswa.
2. Mahasiswa yang ditunjuk sebagai moderator dan pelatih bekerja sama dengan gurunya untuk menjalankan tugasnya.
3. Pelaksanaan pelatihan berlangsung secara bersama-sama, dengan siswa dari SMA Maitreyawira Batam yang melihat bagaimana pelatihan cara membuat moctail.
4. Seluruh pelatihan dilakukan selama 2 jam.

3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan dari hasil evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan pelatihan minuman kekinian di SMA Maitreyawira Batam dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Kerjasama yang erat antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah sangat mendukung pelaksanaan PKM. Hal ini memungkinkan untuk pertukaran sumber daya, pengalaman, dan jaringan yang dapat memperkaya pengalaman pelatihan bagi siswa
- b. Dukungan dari pimpinan baik dari Politeknik Pariwisata Batam maupun SMA Maitreyawira Batam sangat penting dalam memastikan kesuksesan dan kelancaran pelaksanaan PKM. Kepemimpinan yang memahami pentingnya PKM dalam mendukung pendidikan dan pembangunan masyarakat akan memberikan dukungan finansial, sarana, dan waktu yang dibutuhkan.
- c. Keterampilan dan pengetahuan dosen dalam bidang minuman kekinian merupakan faktor pendukung yang vital. Dosen yang berpengalaman dan kompeten dapat memberikan pelatihan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- d. Ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai, seperti ruang kelas, peralatan pembuatan minuman, dan bahan baku yang berkualitas, sangat mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan.
- e. Minat dan partisipasi aktif dari siswa dan siswi dalam pelatihan merupakan faktor penting dalam keberhasilan PKM. Semangat belajar dan kerjasama dari peserta pelatihan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu, dana, dan tenaga dapat menjadi hambatan dalam

merencanakan dan melaksanakan PKM dengan optimal. Kurangnya waktu yang tersedia untuk persiapan dan pelaksanaan pelatihan dapat menghambat kelancaran proses.

- b. Kesulitan dalam pengaturan logistik, seperti transportasi, akomodasi, dan penyediaan bahan baku, dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan PKM, terutama jika kegiatan dilaksanakan di lokasi yang jauh atau sulit diakses
- c. Perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan antara peserta pelatihan dapat menjadi penghambat dalam menyusun materi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk semua peserta.
- d. Kurangnya motivasi atau minat dari beberapa peserta pelatihan dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan mengurangi hasil yang diharapkan dari PKM tersebut.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam dapat merencanakan dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan PKM tentang pelatihan minuman kekinian bagi siswa dan siswi

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

4.1. Potensi siswa SMA Maitreyawira Batam menjadi Wirasusaha

Setelah selesai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang potensi wirausaha dengan minuman kekinian di SMA Maitreyawira Batam, hasilnya sungguh membanggakan. Para siswa dan siswi tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tentang dunia minuman kekinian, tetapi juga terinspirasi untuk menjelajahi potensi wirausaha dalam industri ini.

Berawal dari pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis minuman kekinian, siswa dan siswi di SMA Maitreyawira Batam mulai melihat peluang bisnis yang menjanjikan di sektor minuman. Mereka tidak hanya memahami proses pembuatan minuman dengan baik, tetapi juga mengenali tren dan preferensi pasar yang ada.

Dengan semangat kewirausahaan yang berkobar-kobar, sejumlah siswa dan siswi mulai mengeksplorasi ide-ide bisnis baru dalam industri minuman kekinian. Mereka mengadopsi kreativitas dan inovasi yang mereka pelajari selama pelatihan untuk menciptakan minuman-minuman unik dan menarik yang dapat memikat konsumen (Gunawan & Resha, 2024).

Tidak hanya itu, SMA Maitreyawira Batam juga membuka peluang bagi para siswa dan siswi untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan proyek pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pembuatan dan pemasaran minuman kekinian.

Hasilnya, sejumlah siswa dan siswi berhasil mengembangkan usaha kecil-kecilan mereka sendiri, mulai dari kios minuman di sekolah hingga usaha jaringan yang lebih besar di sekitar kota. Mereka menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan untuk mengelola bisnis mereka dengan baik dan mencapai kesuksesan yang memuaskan.

Tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi pengalaman ini juga memberikan manfaat lain bagi para siswa dan siswi. Mereka belajar tentang tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja tim dalam menjalankan bisnis mereka. Mereka juga merasakan kepuasan yang mendalam saat melihat produk minuman kekinian mereka dinikmati oleh orang lain.

Dengan demikian, hasil dari pengabdian kepada masyarakat tentang potensi wirausaha dengan minuman kekinian di SMA Maitreyawira Batam tidak hanya membuahkan kesuksesan bisnis, tetapi juga menginspirasi dan membekali generasi muda dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pengusaha yang sukses di masa depan.

4.2. Keberlanjutan Pelatihan pembuatan Minuman kekinian

Pertama-tama, perencanaan keberlanjutan akan dimulai dengan menetapkan pelatihan minuman kekinian sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Hal ini akan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses ke pelatihan ini dan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sepanjang tahun pelajaran.

Selanjutnya, kolaborasi antara Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam akan diperkuat untuk memastikan kontinuitas pelatihan. Dosen politeknik akan terlibat dalam mengajar secara reguler dan memberikan pembaruan tentang tren terbaru dalam industri minuman kekinian (Ferdinand & Saputra, 2024).

Untuk mendukung keberlanjutan pelatihan, sumber daya dan fasilitas yang diperlukan akan diprioritaskan. SMA Maitreyawira Batam akan mengalokasikan anggaran khusus untuk pembelian peralatan, bahan baku, dan fasilitas pelatihan lainnya agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Selain itu, program keberlanjutan akan mempertimbangkan pengembangan

program ekstrakurikuler yang terkait dengan minuman kekinian. Ini dapat meliputi klub barista, komunitas minuman, atau proyek wirausaha siswa yang berfokus pada produk-produk minuman.

Upaya akan dilakukan untuk melibatkan industri dan komunitas lokal dalam mendukung keberlanjutan pelatihan ini. Kemitraan dengan kafe, restoran, dan perusahaan minuman akan dibangun untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lapangan dan memperluas jaringan profesional mereka.

Dengan upaya bersama antara Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam, serta dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pelatihan minuman kekinian ini dapat berlanjut secara berkelanjutan (Wan Abdurrahman & Andri Wibowo, 2023). Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi siswa yang terampil, inovatif, dan siap bersaing di industri minuman kekinian, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pembangunan masyarakat dan ekonomi lokal.

4.3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

kolaborasi antara Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam akan diperkuat untuk memastikan kontinuitas pelatihan. Dosen politeknik akan terlibat dalam mengajar secara reguler dan memberikan pembaruan tentang tren terbaru dalam industri minuman kekinian.

Untuk mendukung keberlanjutan pelatihan, sumber daya dan fasilitas yang diperlukan akan diprioritaskan. SMA Maitreyawira Batam akan mengalokasikan anggaran khusus untuk pembelian peralatan, bahan baku, dan fasilitas pelatihan lainnya agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

pelatihan minuman kekinian di SMA Maitreyawira Batam telah membuka pintu bagi berbagai peluang dan potensi yang menjanjikan. Dengan kerjasama antara Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam, serta dukungan dari berbagai pihak, program ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan sekolah.

Langkah-langkah konkret telah diambil untuk menjaga keberlanjutan pelatihan ini. Melalui integrasi pelatihan ke dalam sekolah, keterlibatan dosen politeknik secara reguler, alokasi anggaran khusus, pengembangan program ekstrakurikuler, dan kemitraan dengan industri lokal, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Kesimpulannya, pelatihan minuman kekinian ini bukan hanya tentang pembelajaran praktis dan pengembangan keterampilan siswa, tetapi juga tentang membuka peluang wirausaha dan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan ekonomi lokal. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat, pelatihan ini memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak bagi inovasi dan kemajuan di bidang minuman kekinian di Batam.

5.1. Saran-saran.

1. terus tingkatkan kerjasama antara Politeknik Pariwisata Batam dan SMA Maitreyawira Batam melalui pertemuan rutin, diskusi strategis, dan evaluasi berkala. Dengan komunikasi yang terbuka dan sinergi yang

kuat, pelaksanaan pelatihan dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Berikan pelatihan dan pembinaan kepada dosen dan tenaga pengajar yang terlibat dalam program ini. Peningkatan kompetensi dan keterampilan mereka dalam bidang minuman kekinian akan membantu dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi siswa.
3. Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan program. Platform digital dapat digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran, memfasilitasi diskusi antar peserta, dan melacak kemajuan siswa secara online.
4. Lakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan dan hasil dari program pelatihan. Dengan evaluasi yang teratur, dapat diidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan strategi yang perlu disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program.

Daftar Pustaka

- Ferdinand, R., & Saputra, E. (2024). *PENERAPAN TEKNIK MENU ENGINEERING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN PADA HOTEL SWISSBELL HARBOURBAY BATAM*. 3(1), 2022–2025.
- Gunawan, A. A., & Resha, N. (2024). *EKSPERIMEN PENAMBAHAN PUREE UBI UNGU DALAM PEMBUATAN YOGHURT SARI KACANG HIJAU EXPERIMENT OFF ADDING PURPLE SWEET POTATO PUREE IN MAKING MUNG BEAN EXTRACT YOGHURT*. 3(1), 123–127.
- Syahputri, D. E., & Dailami. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Hobby Coffee Kota Batam*. 2(1), 24–34.
- Wan Abdurrahman, & Andri Wibowo. (2023). *Pengaruh Tangible Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Aulina Laundry Batam*. *Jurnal Mekar*, 2(1), 39–42.
<https://doi.org/10.59193/jmr.v2i1.151>
- Ferdinand, R., & Saputra, E. (2024). *PENERAPAN TEKNIK MENU ENGINEERING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN PADA HOTEL SWISSBELL HARBOURBAY BATAM*. 3(1), 2022–2025.
- Gunawan, A. A., & Resha, N. (2024). *EKSPERIMEN PENAMBAHAN PUREE UBI UNGU DALAM PEMBUATAN YOGHURT SARI KACANG HIJAU EXPERIMENT OFF ADDING PURPLE SWEET POTATO PUREE IN MAKING MUNG BEAN EXTRACT YOGHURT*. 3(1), 123–127.
- Syahputri, D. E., & Dailami. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Hobby Coffee Kota Batam*. 2(1), 24–34.
- Wan Abdurrahman, & Andri Wibowo. (2023). *Pengaruh Tangible Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Aulina Laundry Batam*. *Jurnal Mekar*, 2(1), 39–42.
<https://doi.org/10.59193/jmr.v2i1.151>

Lampiran
Lampiran 1 Anggaran Dana Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Pembiayaan	Item	Satuan	Biaya Satuan	Total
1	ATK	35	Eksemplar	Rp 5.000	Rp 175,000
2	Transportasi Darat	2	PP	Rp 100.000	Rp 200,000
3	Snack	35	Orang	Rp 10.000	Rp 350,000
4	syrup	4	kg	Rp 235.000	Rp 940,000
5	Susu Kental Manis	10	Pack	Rp 18.000	Rp 180,000
6	Gula	2	kg	Rp 10.000	Rp 20,000
7	Aqua	2	dus	Rp 40.000	Rp 80,000
8	Zip lock	2	Pack	Rp 15.000	Rp 30,000
9	Dokumentasi Pelaporan	1	Eksemplar	Rp 25.000	Rp 25,000
Total					2.000.000

Lampiran 2 Susunan Acara

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
01	07:30	Persiapan Pelaksanaan PKM	Campus BTP
02	09:30	Tiba di SMA Maitreyawira Batam	SMA Maitreyawira batam
03	10:00	Persiapan Kegiatan	SMA Maitreyawira Batam
04	10.15	Mulai Pelatihan	SMA Maitreyawira Batam
05	10.50	Penutupan	SMA Maitreyawira Batam
06	11.30	Clear up	SMA Maitreyawira Batam

Lampiran 3 Foto-foto Kegiatan





Lampiran 4 Surat Penugasan



BATAM TOURISM POLYTECHNIC
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Gajah Mada, The Vitka City Complex,
 Tiban, Kota Batam 29425, Kepulauan Riau – Indonesia

SURAT PENUGASAN	
Nomor: 002/SK-PD/PUSLITABMAS/BTP/II/2024	
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menugaskan kepada Pengabdian/ Tim Pengabdian sebagai berikut:	
1. Nama	: Rezki Alhamdi, M.M.Par
NIDN.	: 1030089101
Jabatan	: Ketua
2. Nama	: Wahyudi Ilham, S.I.Kom., M.M.Par
NIDN.	: 1013118406
Jabatan	: Anggota 1
3. Nama	: Steven Johnson
NIDN.	: 2022020014
Jabatan	: Anggota 2
4. Nama	: Tiffany Clarissa Tan
NIM	: 2022200023
Jabatan	: Anggota 3
5. Nama	
NIM	
Jabatan	
Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan:	
Judul	: Pelatihan Minuman Kekinian di SMA Maitreyawira Batam
Tempat	: SMA MAITREYAWIRA
Waktu Pelaksanaan	: Senin, 26 Februari 2024
Kepada yang bersangkutan diminta untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.	
Batam, 23 Februari 2024 Kepala Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam	PENGESAHAN PENERIMA
 Eryd Saputra, S.Par, M.M., M.Sc NIDN. 0514028801	 ANDI MARYUNI, S.Pd

Daftar hadir

No	Nama	Sekolah	Nomor hp
1	Bord	Maitreyawira	08956067066
2	Jeffer	Maitreyawira	082580972883
3	Vincent	Maitreyawira	085314293515
4	William H	Maitreyawira	081390936069
5	Brian W	Maitreyawira	085766089729
6	Alensia	Maitreyawira	—
7	Charly	Maitreyawira	085263705557
8	Verencia	Maitreyawira	081099631560
9	Alyssa	Maitreyawira	08117770310
10	Shereen	Maitreyawira	08226886803
11	Devina	Maitreyawira	081342138289
12	Felicia	Maitreyawira	08117703393
13	Albert Eng	Maitreyawira	0895364864080
14	Fati Lim	Maitreyawira	082170819830
15	Ayumi Harsya	Maitreyawira	—
16	Eustacia	Maitreyawira	0852-1700-0863
17	Wini Susilo	Maitreyawira	082283405186
18	Cellina Jureka	Maitreyawira	081803967816
19	Galen - Justine	Maitreyawira	081271163399
20	Reza	Maitreyawira	081261160563
21	Jessiah	Maitreyawira	081261460563
22	Jason Lim	Maitreyawira	081268552390

Daftar hadir

[illegible]